

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Sosial pada Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan Siswa Sd Kelas Iv

Priyono Tri Febrianto¹, Dwi Elsa Romadhoni², Izmatul Mufidah³, Siti Chomsiyatul Ma'rifah⁴, Shofiyati Fadilah⁵, Zainur Rohman⁶.

1, 2, 3, 4, 5, 6PGSD FKIP Universitas Trunodjoyo Madura

[1priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id](mailto:priyono.febrianto@trunojoyo.ac.id),
240611100003@student.trunojoyo.ac.id,³240611100008@student.trunojoyo.ac.id
⁴240611100010@student.trunojoyo.ac.id,⁵240611100011@student.trunojoyo.ac.id
,⁶240611100020@student.trunojoyo.ac.id.

ABSTRACT

Low motivation of students to study Social Sciences (IPS) in elementary school is still a problem that has an impact on student engagement and learning outcomes. This condition is generally related to the dominance of the use of teacher-centered learning approaches that limit students' active participation in the learning process. Therefore, this article aims to comprehensively examine the application of the Think Pair Share (TPS) type cooperative learning model as an effort to increase student learning motivation, especially in the material of human interaction with the environment in grade IV of elementary school. This study uses a descriptive qualitative approach through a literature study method by examining various relevant national and international scientific articles in the range of 2022–2026. The data was analyzed using qualitative descriptive analysis techniques by synthesizing the main findings related to learning motivation, social studies learning characteristics, and the implementation of the TPS model. The results of the study show that the TPS model has a significant role in increasing student learning motivation which is characterized by increased participation, involvement, and courage in expressing opinions. The thinking, pairing, and sharing stages encourage students' active engagement and facilitate the association of material with real-life contexts, especially in understanding human interaction with the environment. In addition, the implementation of TPS also contributes to improving students' conceptual understanding, critical thinking skills, and social skills. The study emphasizes the importance of implementing an interactive, student-centered learning model, and recommends further empirically-based research to test the effectiveness of TPS models in a more contextual way in elementary school settings.

Keywords: Learning motivation, Think Pair Share, Social Studies Learning, Human Interaction with the Environment, Elementary School

ABSTRAK

Rendahnya motivasi siswa untuk belajar Ilmu Sosial (IPS) di sekolah dasar masih menjadi masalah yang berdampak pada keterlibatan dan hasil belajar siswa. Kondisi ini umumnya terkait dengan dominasi penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru yang membatasi partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam materi interaksi manusia dengan lingkungan di kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi literatur dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan pada kisaran 2022–2026. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mensintesis temuan utama terkait motivasi belajar, karakteristik belajar IPS, dan implementasi model TPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TPS memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan partisipasi, keterlibatan, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Tahapan berpikir, berpasangan, dan berbagi mendorong keterlibatan aktif siswa dan memfasilitasi asosiasi materi dengan konteks kehidupan nyata, terutama dalam memahami interaksi manusia dengan lingkungan. Selain itu, penerapan TPS juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman konseptual, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial siswa. Studi ini menekankan pentingnya menerapkan model pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa, dan merekomendasikan penelitian berbasis empiris lebih lanjut untuk menguji efektivitas model TPS dengan cara yang lebih kontekstual dalam lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: Motivasi belajar, *Think Pair Share*, Pembelajaran IPS, Interaksi Manusia dengan Lingkungan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan motivasi belajar siswa sejak dini. Salah satu mata kuliah yang berperan dalam pengembangan kompetensi ini adalah Ilmu Sosial

(IPS). Pembelajaran IPS bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan menumbuhkan kesadaran akan hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan

berpikir sosial, bekerja bersama, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Aulia et al., 2026)

Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*Berpusat pada Guru*), seperti metode perkuliahan, sehingga mahasiswa kurang aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang antusias, dan cenderung tidak mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mengungkapkan pendapat. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak optimal (Aulia et al., 2026). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya variasi model pembelajaran menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPS (Juni, 2022).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki

motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam berpartisipasi dalam pembelajaran, lebih rajin menyelesaikan tugas, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang berpartisipasi dan mudah mengalami kebosanan dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Sari et al., 2024).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah *model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)*. Model ini memberi siswa kesempatan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan mereka, dan berbagi hasil diskusi dengan kelompok atau kelas. Melalui tahapan-tahapan tersebut, mahasiswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan interaksi, kerjasama, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga secara

langsung melibatkan siswa dalam membangun pemahaman mereka.

Dalam pembelajaran IPS di SD kelas IV, salah satu materi yang memiliki peran penting adalah interaksi manusia dengan lingkungan. Materi ini mencakup hubungan antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi, serta bagaimana manusia memanfaatkan dan memelihara lingkungan tersebut. Materi ini bersifat kontekstual karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata siswa. Oleh karena itu, pembelajaran dalam materi ini perlu dirancang agar siswa dapat mengamati, memahami, dan mendiskusikan berbagai bentuk interaksi yang terjadi di lingkungan sekitar.

Model Think Pair Share dinilai relevan untuk diterapkan pada materi interaksi manusia dengan lingkungan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi, dan berbagi pengalaman. Melalui proses ini, siswa dapat menghubungkan materi dengan kehidupan nyata sehingga

pemahaman yang diperoleh menjadi lebih dalam. Selain itu, interaksi antar siswa dalam kegiatan diskusi juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan keterampilan sosial.

Dalam kurikulum IPS kelas IV SD, salah satu materi penting yang dipelajari adalah interaksi manusia dengan lingkungan, yang meliputi hubungan manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. Materi ini memiliki karakteristik kontekstual dan aplikatif, karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pemanfaatan sumber daya alam, kegiatan ekonomi masyarakat, dan bentuk interaksi sosial di lingkungan sekitar. Pembelajaran dalam materi ini tidak hanya membutuhkan pemahaman konseptual, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa *Bagikan Pasangan Pikirkan* memiliki efek positif pada motivasi siswa untuk belajar. (Aulia et al., 2026) menemukan peningkatan motivasi dan hasil belajar, sementara (Sari et al., 2024). menegaskan bahwa model ini mampu meningkatkan keterlibatan

siswa dalam pembelajaran. Selain itu, (Juni, 2022). juga menunjukkan bahwa *Bagikan Pasangan Pikirkan* dapat meningkatkan kegiatan belajar dan motivasi melalui interaksi dan kerjasama.

Namun, penelitian yang secara khusus membahas penerapan model *Think Pair Share* terhadap interaksi manusia dengan lingkungan di kelas IV SD masih terbatas. Selain itu, penelitian yang ada umumnya berfokus pada penelitian tindakan kelas dan belum dikaji secara komprehensif melalui pendekatan tinjauan pustaka. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan secara sistematis mengkaji berbagai hasil penelitian terkait untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas *model Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan *model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD, khususnya dalam materi interaksi manusia dengan lingkungan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan *metode tinjauan pustaka* untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terkait penerapan *model pembelajaran Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa SD, khususnya pada materi interaksi manusia dengan lingkungan. Data diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang diakses melalui Google Scholar, Sinta dan Semantic Scholar dengan rentang 2022–2026, yang dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap identifikasi dan seleksi artikel, kemudian dianalisis dengan meringkas, mengelompokkan, dan membandingkan temuan penelitian yang relevan. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan tentang efektivitas *model Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa SD.

C. Hasil Penelitian dan Diskusi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, penerapan *model pembelajaran*

kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan dalam pembelajaran Ilmu Sosial (IPS), khususnya pada materi interaksi manusia dengan lingkungan. Peningkatan ini terlihat dari perubahan sikap belajar siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa yang awalnya kurang tertarik mengikuti pembelajaran IPS, setelah penerapan model TPS, menjadi lebih semangat dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, baik pada tahap berpikir, *diskusi*, dan *berbagi*. Keterlibatan aktif ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi mahasiswa, terutama dalam memahami konsep interaksi manusia dengan lingkungan yang berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan Aulia et al., (2026) yang menyatakan bahwa peningkatan motivasi untuk belajar terjadi sebagai akibat dari peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, , (Juni, 2022) juga menyatakan bahwa model TPS mampu meningkatkan

motivasi belajar siswa melalui kegiatan diskusi terstruktur. (Mulyati, M., & Janna, 2024) menambahkan bahwa suasana belajar yang interaktif dan tidak monoton menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model TPS secara efektif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS, khususnya dalam materi interaksi manusia dengan lingkungan.

Keaktifan dan Keterlibatan Mahasiswa dalam Memahami Interaksi Manusia dengan Lingkungan

Penerapan model TPS juga berdampak positif terhadap peningkatan aktivitas dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran IPS. Dalam materi tentang interaksi manusia dengan lingkungan, mahasiswa dituntut untuk memahami hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. Model TPS memberikan kesempatan bagi siswa untuk secara aktif membangun pemahaman ini melalui tahapan pembelajaran yang sistematis.

Pada tahap *berpikir*, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi

bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan secara mandiri. Selanjutnya, pada *tahap berpasangan*, siswa mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangannya, sehingga terjadi pertukaran ide dan pengalaman yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pada *tahap berbagi*, siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, yang sekaligus melatih keberanian dan keterampilan komunikasi.

Sari et al., (2024) menyatakan bahwa model TPS mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara signifikan. Ini diperkuat oleh Monis et al., (2025) yang menyatakan bahwa kegiatan belajar siswa meningkat karena interaksi langsung dalam pembelajaran. Selain itu, (Thamrin & Sulolipu, 2023) dan (Sekarwati et al., 2023) menunjukkan bahwa model TPS mampu meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama antar mahasiswa. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran ini berkontribusi langsung pada peningkatan motivasi belajar, karena siswa merasa memiliki peran dalam belajar. Dengan demikian, temuan ini

menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas dan keterlibatan mahasiswa melalui model TPS berdampak positif terhadap motivasi belajar IPS, khususnya dalam memahami interaksi manusia dengan lingkungan.

Meningkatkan Pemahaman Konseptual dalam Materi IPS

Selain meningkatkan motivasi belajar, penerapan model TPS juga mempengaruhi peningkatan pemahaman konseptual siswa tentang interaksi manusia dengan lingkungan. Melalui proses diskusi dan berbagi, siswa tidak hanya secara pasif menerima informasi, tetapi juga aktif mengolah dan membangun pengetahuan. Mahasiswa menjadi lebih mampu memahami berbagai bentuk interaksi manusia dengan lingkungan, seperti pemanfaatan sumber daya alam, kegiatan ekonomi masyarakat, dan upaya pelestarian lingkungan. Proses ini membuat pembelajaran IPS lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan mahasiswa.

Sholichah dkk., (2022) menyatakan bahwa model TPS mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Ini sejalan dengan (Aris., 2023) dan (Yuningsih., 2022) yang menunjukkan bahwa

pemahaman konsep ditingkatkan melalui kegiatan diskusi aktif. Selain itu, (Lorenza et al., (2026) dan (Ermawati & Mahyudin, 2024) juga menekankan bahwa TPS efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi IPS. Peningkatan pemahaman ini secara tidak langsung memperkuat motivasi siswa untuk belajar, karena siswa merasa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman konseptual melalui model TPS juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam materi interaksi manusia dengan lingkungan.

Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sosial dalam Pembelajaran IPS

Model TPS juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS. Dalam materi tentang interaksi manusia dengan lingkungan, mahasiswa dituntut untuk menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan diskusi, siswa dilatih untuk mengungkapkan pendapat, memberikan pendapat dan

menghormati pendapat orang lain. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga membangun sikap sosial yang positif.

Nisa et al., (2025)) menyatakan bahwa TPS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ini diperkuat oleh (Jannah & Wardono, 2025) dan (Azaria et al., 2024) yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis. Selain itu, (Ramadhan & Sumadi, 2023) dan (Septyabi et al., 2023) menyatakan bahwa TPS mampu meningkatkan kerjasama dan interaksi sosial mahasiswa.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan sosial ini berkontribusi pada peningkatan motivasi untuk belajar, karena siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam belajar. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan berpikir kritis dan sosial melalui model TPS juga memperkuat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang interaksi manusia dengan lingkungan.

Efektivitas Model TPS sebagai Solusi Pembelajaran IPS

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif *Bagikan Pasangan Pikirkan*

telah terbukti efektif dalam mengatasi berbagai masalah belajar IPS, terutama yang berkaitan dengan rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan bermakna.

Sari et al., (2023) menyatakan bahwa TPS memiliki keunggulan dalam meningkatkan interaksi dan kerja sama mahasiswa. (Huda & Hardjono, 2022) juga menyatakan bahwa TPS lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional. Selain itu, (Arumasharroh et al., 2023), (Hutasoit et al., 2025), dan (Nugraha et al., 2023) menunjukkan bahwa TPS secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam konteks interaksi manusia dengan lingkungan, TPS memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan motivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, temuan ini menunjukkan bahwa model TPS merupakan solusi yang efektif dalam meningkatkan

motivasi belajar IPS siswa kelas IV SD, khususnya dalam materi interaksi manusia dengan lingkungan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS, khususnya pada materi interaksi manusia dengan lingkungan di kelas IV SD. Peningkatan ini dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa yang lebih aktif, munculnya minat untuk mengikuti pembelajaran, dan keberanian untuk menyampaikan pendapat selama proses diskusi. Selain itu, penggunaan TPS juga membantu siswa memahami materi secara lebih kontekstual dan mempraktikkan kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, model TPS dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS. Guru disarankan untuk menerapkannya secara terencana agar setiap tahapan dapat berjalan secara optimal, sedangkan penelitian lebih lanjut dapat mengkaji penerapan model ini secara langsung di lapangan atau

menggabungkannya dengan media pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris, A. (2023). *PENERAPAN MODEL KOPERASI TIPE THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*. 04(April), 123–147.
- Arumasharroh, R., Nugroho, A. A., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). *Penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Sendangmulyo 02. Bagian 3*, 5214–5223.
- Aulia, S., Siregar, HA, & M. (2026). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe berbagi think pair untuk meningkatkan motivasi belajar ilmu sosial dan hasil belajar siswa sekolah dasar*. 4(1), 36–43.
- Azaria, F. N., Riyadi, AS, Wicaksono, AG, Riyadi, AS, & Riyadi, AS (2024). *PENGARUH MODEL THINK PAIR SHARE COOPERATIVE LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA*. 6(2), 114–122.
- Ermawati, N. E., & Mahyudin, D. (2024). *Penerapan model Think Pair Share Cooperative Learning pada mata kuliah IPS kelas V SD Negeri 4 Wameo*. 515–521.
- Huda, IC, & Hardjono, N. (2022). *Efektivitas model think pair share dan two stay two stray learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa IPS pada siswa SD*. 6(3), 3747–3756.
- Hutasoit, AB, Panjaitan, MB, & Purba, N. A. (2025). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair terhadap capaian belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri No. 104308 Sukajadi*. 5, 9651–9666.
- Jannah, MF, & Wardono, MS (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Ngaban*. 12(2), 280–286.
- Juita, N. (2022). *MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF THINK PAIR SHARE DI*. *Id. di* 10, 76–81.
- Lorenza, B. E., Firduansyah, D., & Widaswari, D. (2026). *PENERAPAN MODEL THINK PAIR AND SHARE (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 67 LUBUKLINGGAU*. 6(1), 144–149.
- Monis, HS, Kona, F., Abdullah, A. N., & Resi, FY (2025). *No TitleUPAYA PENINGKATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PEMAHAMAN IPAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR (TPS) PADA UPAYA KELAS IV SDI MBONGAWANI*. *Id. di* 3, 273–284.
- Mulyati, M., & Janna, M. (2024). *Efektivitas model pembelajaran Think Pair Share pada motivasi siswa dan hasil belajar*. *Ajaran*, 3,

- 58–64.
<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3857>
- Nisa, S. H., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2025). *Model Belajar Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Menyenangkan Belajar di Sekolah Dasar (Wardani, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif seperti TPS, 2(1), 12–29.*
- Nugraha, P.J, Jaya, WS, & Kurniawan, PW (2023). *UPAYA PENINGKATAN CAPAIAN BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE) PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 BINAKARYA PUTRA TAHUN AJARAN 2022/2023. 1007–1020.*
- Ramadhani, W. R., & Sumadi, C. D. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Jenis Think Pair Share (TPS) Ditinjau dari Sikap Sosial Siswa Kelas VI SDN Sekargadung 2 Kabupaten Mojokerto Proses pembelajaran yang tepat dapat menunjang sikap sosial siswa, salah satunya pembelajaran berbasis kooperatif, model pembelajaran Think Pair Share (TPS) mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan terlibat dalam pembelajaran Think Pair Share (TPS) dari sosial siswa sikap, 3) tahu. 1(4).*
- Ramliah, I., Thamrin, I., & Sulolipu, A. A. (2023). *Penerapan think pair share dalam meningkatkan hasil belajar dan pola interaksi mahasiswa di Kampus Inpres Ikip UPT SPF SD, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar 1,2,3. Juga dalam Sains, 71–84.*
- Sari, TA, Nasaruddin, & Hermuttaqien, BPF (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SDN CENTRE MANGALLI, KABUPATEN PALANGGA, KABUPATEN GOWA. Bagian 9.*
- Sari, Y., Hadi, W., & Safitri, N. (2024). *THINK PAIR SHARE LEARNING MODEL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS SISWA SEKOLAH DASAR Think Pair Share Learning Model untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa SD. 16(01), 79–88.*
- Sekarwati, D., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Kristiyanti, N. (2023). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KERJA SAMA SISWA KELAS V SD. 1826–1836.*
- Septyabi, J. A., Harjono, N., Wacana, K. S., Info, A., & Sejarah, A. (2023). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan kepercayaan diri sosial dan hasil belajar siswa IPS kelas V SD Negeri Bandarjo 02 Kabupaten Semarang. 6 (November), 9459–9463.*
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). *Pengaruh model Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa SD Laylatu. 6 (1).*
- Yuningsih, U. (2022).

*MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA TENTANG
PEMBELAJARAN IPS MELALUI
PENERAPAN MODEL
KOPERASI TIPE THINK-PAIR-
SHARE. 3(3), 375–386.*